



PENDAMPINGAN BACA TULIS AI-QURAN UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN DI TKA/TPA NURUL IKHSAN DESA SUKA DAMAI KECAMATAN TELUK PANDAN

Anjani Putri Belawati Pandiangan¹, H.Abdul Kadir²,Jamila³, Putri Setiawati⁴, Ahyar Rosidin⁵, Juliya Qairimatun Aini⁶, Mahrus Ali Ridho⁷, Muhammad Ihtisor Hizbi⁸, Yuliana⁹, Rieysha Athdilla Insira¹⁰

¹STAI Sangatta, Indonesia

Email : [1anjnnny.3110@gmail.com](mailto:anjnnny.3110@gmail.com), [2hajiabdulkadihaji25@gmail.com](mailto:hajiabdulkadihaji25@gmail.com) [3Ogiebarru87@gmail.com](mailto:Ogiebarru87@gmail.com),
[4setiawatip592@gmail.com](mailto:setiawatip592@gmail.com), [5Rosidinahyar937@gmail.com](mailto:Rosidinahyar937@gmail.com), [6juliyaqairimatunaini@gmail.com](mailto:juliyaqairimatunaini@gmail.com),

[7Mahrusridho96668@gmail.com](mailto:Mahrusridho96668@gmail.com), [8m.ihtisorhizbi@gmail.com](mailto:m.ihtisorhizbi@gmail.com), [9yulianna.75@gmail.com](mailto:yulianna.75@gmail.com),

[10adelputri1406@gmail.com](mailto:adelputri1406@gmail.com)

Article Info

Received	Accepted	Published

Keywords:

Iqra Method
Fluency in reading and writing
the Al-Qur'an
Suka Damai

ABSTRACT

Assistance in reading and writing the Koran at TKA/TPA level is very important for children at an early age. So it can improve the fluency of reading Hijaiyah letters. The mentoring method provided to TKA/TPA Nurul Ikhsan Suka Damai Village students is to observe how far the students understand and master the Al-Quran. The research results showed that there was a significant increase in the ability to read and write the Al-Quran in students who took special assistance. This research underlines the importance of effective mentoring methods in improving Al-Qur'an reading and writing skills at the TKA/TPA level. The results of observations show that children in Suka Damai village have not yet mastered the ability to pronounce and memorize letters properly and correctly. The implications of this research can be the basis for developing similar programs in other educational institutions with the aim of increasing Al-Qur'an literacy among young children. Therefore, we help provide assistance in reading and writing the Koran through the Iqra method. The iqra method is a method of learning the Al-Qur'an using the iqra book guide.

ABSTRAK

Pendampingan Baca tulis Al-Qur'an pada tingkat TKA/TPA, Sangatlah Penting bagi anak-anak diusia dini. Sehingga dapat meningkatkan kelancaran membaca huruf Hijaiyah. Metode Pendampingan yang diberikan kepada Santri TKA/TPA Nurul Ikhsan Desa Suka Damai untuk mengamati seberapa jauh santri memahami dan menguasai Al-Quran. Hasil Penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada santri yang mengikuti pendampingan secara khusus. penelitian ini menggaris bawahi pentingnya metode pendampingan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada tingkat TKA/TPA. Hasil dari observasi bahwa anak-anak didesa Suka Damai belum menguasai kemampuan dalam melafadzkan dan menghafal huruf dengan baik dan benar. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program serupa di lembaga pendidikan lainnya dengan tujuan meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak usia dini. Maka dari itu, kami membantu melakukan pedampingan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Iqra. Metode iqra merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan panduan buku iqra.

Kata Kunci:

Metode Iqra
Kelancaran baca tulis Al-Quran
Suka Damai

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah panduan komprehensif untuk semua aspek kehidupan manusia. Jadi umat Islam tidak bisa lepas dari Al-Quran. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran hendaknya dimulai sejak usia dini. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Sajirun (2012: 27) bahwa Al-Quran merupakan kitab suci, pedoman utama dan landasan bagi kajian ilmu-ilmu lainnya.¹

Mengajarkan Al-Quran sejak dini dapat mengembangkan jiwa atau akhlak Al-Quran. Sebab ke depan, anak-anaklah yang akan menjadi penerus negara. Bantuan Baca Tulis Al-Quran di Tingkat TKA/TPA dirancang untuk membimbing anak-anak usia dini dalam cara dasar memahami dan membaca Al-Quran tertulis. Pendekatan ini sering kali melibatkan pendekatan pembelajaran interaktif yang menggunakan cerita, lagu, dan aktivitas kreatif untuk menjadikan pembelajaran menyenangkan dan mudah dipahami anak. Pentingnya menciptakan lingkungan positif yang mendukung pengembangan spiritual dan nilai-nilai Islam pada tahap awal perkembangan mereka. Karena banyak remaja yang saat ini sedikit paham akan tata krama terhadap orang tua dan juga guru. Mereka justru ada yang berani kepada orang tua, tidak menghormati guru, dan bertindak sesuka hati. Seseorang yang memiliki karakter islami yaitu dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan sesuai dengan syariat Islam. Perilaku dan kebiasaan seseorang dalam Islam harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Apabila peserta didik selalu ditanamkan nilai-nilai islami pada diri mereka, maka akan terbentuk karakter yang islami pula. Selain itu, peserta didik akan memiliki landasan agama yang kuat dalam menjalani proses kehidupan.²

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sesungguhnya merupakan awal dari pembelajaran Al-Qur'an. Apabila anak sudah dapat mengenal, membaca, menulis dan mengetahui tanda baca dalam Al-Qur'an maka selanjutnya akan lebih mudah mengajarkan anak pada keterampilan lain dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti mengajarkan anak dalam menghafal Al-Quran juz 30. Dalam menumbuhkan jiwa atau karakter anak yang islami. Desa Suka Damai Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten kuatai Timur memiliki sebuah lembaga pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an, dimana TPQ ini sudah berdiri sejak tahun 2013. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan dalam TPQ ini adalah metode Iqro. Metode Iqro adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan pada latihan membaca huruf Al-Qur'an mulai dari dasar. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqro pada dasarnya tidak membutuhkan media dan alat, karena sudah tersusun secara sistematis sehingga seseorang yang baru belajar dapat dengan mudah memahaminya.³

Dalam hal ini, guru hanya dituntut untuk memberikan bimbingan secara berkelanjutan dan memperhatikan makhrajul hurufnya. Tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an

¹ Jenal Abidin et al., "Implementasi Program Baca Tulis Qur'an Melalui Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Peserta Didik Di RA Al-Hamidiyah," *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)* 2, no. 1 (2023): 59–70.

² Selviani, "Metode Pembina TK/TPA Nurul Muttaqin Dalam Meningkatkan Gemar Membaca Al-Qur'an Di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan" (INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI, 2021).

³ Anisa Nurul Hidayah, "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurang Kecamatan Gumelar," *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 46–53.

menggunakan metode Iqro adalah pembelajar dapat melafalkan huruf sesuai makhrajul huruf serta dapat menuliskannya.⁴

Membaca huruf hijaiyah secara acak yaitu huruf و، ظ، ن، ز، ف، ل، ق، ع. Kesulitan serta kesalahan dalam membaca dan melafadzkan huruf terletak pada beberapa huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan kemiripan pelafadzan sehingga anak sering tertukar dalam bacaan huruf hijaiyah. Kurnaedi (2010:20) menyatakan kesalahan-kesalahan dalam membaca huruf hijaiyah terjadi ketika membaca huruf A (ا) dan huruf a' (ء), membedakan huruf Ha (ه) dan huruf Ha (ح), membedakan huruf Dza (ذ) dan huruf Za (ز), membedakan huruf Za (ز) dan huruf Ja (ج), membedakan huruf Tsa (ٿ) dan huruf (س), membedakan huruf Sa (س) dan huruf Sya (ش), membedakan Sya (ش) dan huruf Sho (ص), membedakan huruf Dho (ض) dan huruf Tho (ڦ), membedakan huruf Qo (ق) dan huruf Ka (ڪ). Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti juga menemukan kesalahan-kesalahan huruf yang lain seperti membedakan Fa (ف) dan huruf Wa (و), membedakan huruf La (ل) dan huruf Ka (ڪ), membedakan huruf Na (ن) dan huruf Ba (ٻ).⁵

Anak-anak TPQ di desa Suka Damai mayoritas masih kesulitan dalam melafalkan makhroj surat – surat pendek pada Al Quran. Hal ini disebabkan kurangnya keterlibatan masyarakat sehingga mengakibatkan kekurangan guru di TPQ Suka Damai. Dalam permasalahan ini menyebutkan bahwasanya bagaimana peran pendampingan dalam meningkatkan kelancaran membaca Iqra, Al-Qur'an dan baca tulis. Sehingga dapat melafadzkan huruf hijaiyah secara fasih dan benar dalam bentuk penulisan huruf hijaiyah. Sriyatun (2017:39) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menghambat penggunaan metode Iqra dalam membaca Al-Quran adalah kurangnya kesadaran sebagian orang tua yang merasa khawatir terhadap anaknya belajar membaca Al-Quran. Banyak anak yang kurang mendapat perhatian ustaz dan ustazah sehingga membuat mereka kesulitan dalam mengucapkan kata-kata sesuai huruf makhrajul. Selain itu, orang tua kurang memberikan perhatian dalam mendampingi anaknya di rumah karena orang tua sibuk membantu keuangan keluarga dan pendidikan orang tua, sehingga mengakibatkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya karena orang tuanya tidak bersekolah. Inilah sebabnya mengapa anak kesulitan mengingat surat-surat pendek Al-Quran.⁶ Dengan adanya pendampingan tersebut kami berharap dapat membantu anak-anak dalam proses baca dan tulis Al-Quran sehingga bisa bermanfaat di rumah dan di sekolah tanpa adanya kendala.

METODE (12 PT)

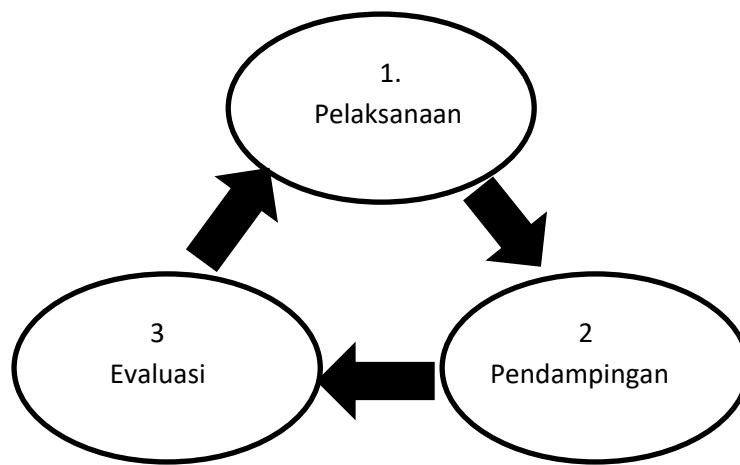
Pelaksanaan kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan setiap ba'da magrib pukul 18.20 WITA. Sasaran kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an adalah santri-santri TPQ yang bertempat di Masjid Nurul Ihsan Suka Damai dengan jumlah kurang lebih 50 santri dan 3 guru pengajar. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an ini menggunakan metode Iqra. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 18 Desember – 24 Januari 2024. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan pendampingan adalah Iqra, buku tulis dan pensil. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono: 2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Melalui kegiatan

⁴ Muhammad Saefullah, Siti Lailiyah, and Dina Rosyana, "Pembelajaran Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TPQ Bendungan," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 190–96.

⁵ Dera Puspita Sari and Muhammad Nasirun, "Pages Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Usia 5-6 Tahun," *Jurnal PENA PAUD* 1, no. 1 (2020): 1, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/penapaud/index>.

⁶ Hidayah, "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurang Kecamatan Gumelar."

pendampingan ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.⁷



Gambar Urutan Kegiatan Pelaksanaan

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan di TPQ yang bertempat di Masjid nurul ikhsan Desa Suka Damai. Saya mendapat informasi bahwa minimnya ustaz dan ustazah yang mengajar di TPQ tersebut padahal ada banyak santri yang mengaji di TPQ berjumlah kurang lebih 50 santri. Dari hasil observasi awal yang telah kami lakukan, diketahui karena minimnya tenaga pengajar membuat para santri kurang mendapat perhatian dalam menerima materi pembelajaran Al-Qur'an sehingga banyak santri yang belum menguasai kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah , menulis huruf, dan pelafalan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Melihat hasil dari observasi awal, maka kami melakukan kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Ikhsan. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an ini menggunakan metode Iqra' yang dilakukan setiap hari pukul 18.20 – 19.30 WITA. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum'at pembelajaran Al-Qur'an diliburkan. Proses pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan pembacaan surah Al-Fatihah, do'a sebelum belajar, pembelajaran membaca huruf hijaiyyah melalui metode Iqra, pembelajaran menulis huruf hijaiyyah, dan diakhiri dengan do'a kafaratul majlis. Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ NURUL IKHSAN menggunakan metode Iqra' sebagai materi pokok. jilid 1-6 ditekankan pada panjang pendek bacaan al- Quran dan praktek sholat dan wudhu.

1. Tahap Pelaksanaan

Santri bersiap-siap dengan memberisihkan diri dan suasana hati yang untuk memulai pembacaan, kemudian memulai dengan membacalah Basmallah "Bismillahirrahmanirrahim" sebagai tanda di mulainya kegiatan membaca iqra. Membaca secara bersama-sama dengan pelafalan yang jelas dan tepat, mereka membaca dengan diawasi oleh guru atau senior yang memastikan pelafalan yang benar. Pemahaman dan pengulangan, setelah membaca setiap ayat atau surah, santri diberikan waktu untuk memahami arti yang terkandung didalamnya, pengulangan dilakukan untuk memastikan santri menguasai bacaan dengan baik. Memahami makna , selain membaca, santri juga

⁷ Albi Anggitto and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

diajarkan untuk memahami makna dari setiap ayat yang dibacanya. Hal ini penting untuk memperdalam pemahaman terhadap isi Al-Qur'an.



Gambar 1
Para Santri Membaca Iqra Bersama-sama

2. Tahap Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa maupun guru mempersiapkan materi yang akan dibaca bersama-sama oleh santri, ini termasuk menentukan ayat atau surah mana yang akan dibaca, serta mempersiapkan materi pendukung seperti terjemahan, tafsir ringkas atau catatan penting lainnya. Dalam pendampingan memulai dengan meastikan bahwa santri telah bersiap untuk mulai membaca, mahasiswa memastikan bahwa satri memiliki iqra dan alat tulis yang diperlukan. Bimbingan pelafalan ketika santri mulai membaca, pendamping memperhatikan pelafalan mereka secara cermat. Mahasiswa memberikan bimbingan dan koreksi jika ada kesalahan dalam pelafalan, intonasi atau tajwid. Mahasiswa mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses pembacaan dan pemahaman. Mahasiswa sebagai pendamping berusaha memperkuat keterampilan membaca tantangan dan latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan satri untuk membantu mereka terus berkembang.



Gambar 2
Pendampingan membaca huruf hijaiyah

3. Evaluasi

Dalam tahap evaluasi mahasiswa memperhatikan pelafalan santri secara cermat, mencatat kemungkinan kesalahan dalam pengucapan huruf, tajwid, atau intonasi. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi area mana santri perlu diberikan bimbingan lebih lanjut. Selain pelafalan evaluasi juga dilakukan terhadap kecepatan membaca dan ketepatan dalam memindahkan dari satu ayat ke ayat berikutnya. Kecepatan membaca yang tepat dan kemampuan untuk mengikuti alur bacaan dengan baik adalah indicator penting dalam kemajuan santri. Evaluasi tidak hanya dilakukan sekali, tetapi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan santri dalam jangka waktu yang panjang. Dengan melakukan evaluasi secara teratur dan sistematis, mahasiswa dapat membantu memastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an santri berjalan dengan efektif dan santri dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam keterampilan membaca dan pemahaman Al-Qur'an.



Gambar 3
Keaktifan anak-anak dalam membaca Surah-Surah Pendek

KESIMPULAN

Dengan demikian Kegiatan pendampingan ketiga tahapan ini baca tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Ikhsan memungkinkan santri untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran yang holistik dan efektif dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Pendampingan ini bertujuan meningkatkan pemahaman santri terhadap huruf hijaiyyah, menulis huruf, dan pelafalan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Melalui upaya bersama antara santri, mahasiswa sebagai pendamping dan proses evaluasi yang sistematis, diharapkan santri dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam perjalanan pembelajaran mereka. Metode Iqra' digunakan dalam sesi

yang berlangsung setiap hari, kecuali Jum'at, dengan fokus pada panjang-pendek bacaan Al-Qur'an, praktik sholat, dan wudhu dalam jilid 1-6.

REFERENSI

- Abidin, Jenal, Ai Teti Wahyuni, Ema Hanapiah, and Eni Nuraeni. "Implementasi Program Baca Tulis Qur'an Melalui Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Peserta Didik Di RA Al-Hamidiyah." *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)* 2, no. 1 (2023): 59–70.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Hidayah, Anisa Nurul. "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurang Kecamatan Gumelar." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 46–53.
- Puspita Sari, Dera, and Muhammad Nasirun. "Pages Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Usia 5-6 Tahun." *Jurnal PENA PAUD* 1, no. 1 (2020): 1.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/penapaud/index>.
- Saefullah, Muhammad, Siti Lailiyah, and Dina Rosyana. "Pembelajaran Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TPQ Bendungan." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 190–96.
- Selviani. "Metode Pembina TK/TPA Nurul Muttaqin Dalam Meningkatkan Gemar Membaca Al-Qur'an Di Desa Polewali Kec. Sinjai Selatan." INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI, 2021.